

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti berikan berdasarkan teori dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Kauditan dalam pembelajarannya kurang kreatif karena hanya menggunakan metode ceramah, mencatat, kerja kelompok dan terkadang menggunakan LCD. Dengan menggunakan metode seperti di atas, tidak cukup untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Metode yang sama tapi jika dibuat lebih kreatif tidak menutup kemungkinan bahwa siswa menyukainya dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam kelas.
2. Faktor – faktor yang menghambat kreativitas guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Kauditan adalah pada dasarnya guru mengerti apa yang dimaksud dengan kreativitas tapi dalam mempraktekkannya tidak. Guru menjadi tidak kreatif karena berbagai kesibukan yang dilakukan didalam sekolah maupun di luar sekolah sehingga guru kurang mepedulikan akan kemajuan

peserta didik sehingga usaha dari guru PAK tidak cukup menciptakan suasana belajar yang penuh semangat bagi siswa. Seorang guru PAK dapat dikatakan hanya sebagai formalitas saja jika pada kenyataannya siswa tidak berkembang secara rohani. Sekolah SMA Negeri 1 Kauditan bisa terbilang sekolah yang sudah maju dan juga merupakan sekolah satu – satunya yang menggunakan kurikulum 2013 di wilayah Minahasa Utara. Dalam penggunaan kurikulum 2013, guru PAK lebih memahami bahwa guru hanya mengarahkan siswa dan siswa yang berusaha secara mandiri dalam pembelajaran. Dengan melihat kenyataan yang seperti ini, bahwa guru tidak melihat kalau tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Padahal dikatakan guru yang berkompeten adalah guru yang bisa melakukan apa saja demi kemajuan peserta didik.

3. Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Kauditan sebenarnya sudah ada, tapi kurang maksimal. Guru tidak berusaha untuk melakukan hal yang berbeda agar supaya siswa lebih menyukai proses belajar mengajar. Hal ini dapat pula dikatakan bahwa guru PAK tidak begitu kreatif dalam mengelola pembelajaran lebih menarik. Dikatakan masih kurang kreatif karena masih banyak siswa yang malas belajar didalam

kelas, dan lebih suka banyak bermain, mengantuk dan bahkan dengan bosannya mereka, siswa lebih suka keluar kelas.

B. Saran

1. Pihak Sekolah

Sekolah SMA Negeri 1 Kauditan merupakan sekolah yang terbilang maju di Minahasa Utara dan sekolah satu – satunya di Minahasa Utara yang menggunakan Kurikulum 13, diharapkan bahwa dengan sekolah yang maju tentunya di dalamnya terdapat guru – guru yang berkompeten, guru yang berkompeten salah satunya yaitu membuat sesuatu yang baru demi pertumbuhan siswanya di sekolah. Terlebih khususnya guru Pendidikan Agama Kristen, kiranya pihak sekolah dalam hal ini bapak kepala sekolah, lebih lagi dapat mengarahkan dan memfokuskan guru Pendidikan Agama Kristen dalam berkeaktivitas demi menumbuhkan minat belajar peserta didik.

2. Guru PAK

Seorang Guru PAK harus lebih berusaha lagi dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan menciptakan sesuatu yang baru di dalam kelas agar supaya siswa lebih semangat belajar dan ingin lebih lama lagi di dalam kelas.

3. Peneliti

Bagi peneliti yang merupakan seorang yang calon guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya dengan memiliki talenta atau kreativitas yang Tuhan berikan, kiranya mampu untuk mengembangkan serta mengaplikasikannya di dalam dunia pendidikan dan yang menjadi tujuan utama dalam menumbuhkan minat belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan demikian siswa dapat bertumbuh dan berkembang rohaninya.